

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA PADA MATERI
BERSIKAP TOLERAN DALAM KEBERAGAMAN SOSIAL BUDAYA
MASYARAKAT PADA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Charoline¹, Hetilaniar, M.Pd², Aldora Pratama, M.Pd³
^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang
linecharo93@gmail.com¹, charolineporlisary@gmail.com²,
Aldorapratama93@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to develop and produce diorama learning media products on the subject of being tolerant in the socio-cultural diversity of society in class V SD Negeri 90 Palembang which can be used by educators in the learning process. This research uses research and development methods (Research and Development) using the ADDIE development model, in ADDIE development there are several stages of this model namely Analysis, Design, Development, Implementation.), and Evaluation (Evaluation). Data collection techniques in this study used interviews, questionnaires, tests, & documentation. The validity results consisted of material experts, media experts, who obtained 88% results in a very valid category. The results of practicality from educators and student responses obtained results of 89.1% with a very decent category. The difference between the learning outcomes of students who have not used diorama media with an average value of 39.71 and after using diorama media the average value obtained is 81.14. The effectiveness results obtained from the pretest and posttest obtained an N-Gain result of 0.96 in the moderate and effective category.

Keywords: Learning media, tolerance in socio-cultural diversity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran diorama pada materi bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat pada siswa kelas V SD Negeri 90 Palembang yang mana dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, dalam pengembangan ADDIE ada beberapa tahapan- tahapan dari model ini yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain/Perencanaan), Development (Pengembangan), Implementations (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara, angket, tes, & dokumentasi. Hasil kevalidan terdiri dari ahli materi, ahli media, yang memperoleh hasil 88% dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan dari pendidik dan respon siswa memperoleh hasil 89,1% dengan kategori sangat layak. Perbedaan antara hasil belajar siswa yang belum menggunakan media diorama dengan nilai rata-rata 39,71 dan setelah menggunakan media diorama nilai rata-rata yang diperoleh 81,14. Hasil keefektifan yang diperoleh dari pretest dan posttest didapatkan hasil N-Gain sebesar 0,96 dengan kategori sedang dan efektif.

Kata kunci :Media pembelajaran, toleransi dalam keberagaman sosial budaya

A. Pendahuluan

Hurit (2021, p. 2) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses dan pengalaman belajar seseorang, yang berlangsung selama dia mau tumbuh dan berkembang. Pendidikan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seorang pendidikan agar dapat merubah bahkan menentukan dapat memberikan dampak untuk keberlangsungan proses kehidupan seseorang (Astika & Wardhani, 2021, p. 72) .

Ada banyak cara dalam proses pembelajaran, salah satunya menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa dan menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menyalurkan informasi yang dapat merangsang pikiran, minat siswa sehingga dapat berkomunikasi

antar siswa dengan guru secara tepat (Moto, 2019, p. 23).

Berdasarkan wawancara pada tanggal 1 Februari 2023 dengan guru wali kelas 5B mendapatkan hasil, bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode menjelaskan dan penugasan, terkadang guru menggunakan metode pembelajaran diskusi serta menggunakan media pembelajaran masih terbatas, untuk media bergambar atau dimensi guru belum menggunakannya ini mengakibatkan guru masih berfikir pembelajaran pasca covid 19 dengan pembelajaran offline. Media pembelajaran digunakan guna masih memanfaatkan lingkungan sekitar seperti bangun ruang yang menggunakan lemari dan barang- barang lainnya di kelas.

Pembaharuan media pembelajaran diorama yang dirancang dan dikembangkan oleh peneliti ini adalah media diorama

rumah agama. Selain itu pengembangan media pembelajaran ini merupakan hal yang baru di SD tempat peneliti, hal inilah yang nantinya dapat memberikan suasana baru dalam peserta didik belajar, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut teori perkembangan piaget mengatakan bahwa anak lebih berhasil jika pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan menghadirkan media pembelajaran diorama dalam proses pembelajaran guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Bersikap Toleran Dalam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan yang disebut (*R&D Research & Development*). Saputro (2017, p. 8) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk dalam bidang tertentu, diikuti dengan produk sampingan tertentu dan menunjukkan keefektifan produk tersebut menurut hasil peneliti.

Ada beberapa tahapan penelitian pengembangan media pembelajaran diorama yang harus dilakukan, namun pada penelitian dan pengembangan memiliki tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (Rustandi & Rismayanti, 2021, p. 58).

Setelah tahap desain, langkah selanjutnya tahap pengembangan sehingga anda dapat menghasilkan produk yang ingin anda kembangkan

langkah pertama dalam tahap pengembangan adalah validasi produk dan evaluasi produk.

a) *Prototype 1*

Prototype media merupakan model pertama dari produk digunakan untuk mengatur konsep dan ide kita.

b) *Validasi Prototype*

Setelah tahap *prototype*, media diserahkan kepada ahli untuk dilakukan pengujian dan dievaluasi kembali untuk membuat media dapat digunakan, hal ini juga dilakukan untuk menemukan saran, komentarnya menyangkut aspek materi aspek media dengan mengisi lembar validasi yang telah disiapkan. *Prototype II*

Produk yang sudah dihasilkan setelah melalui tahap revisi dan telah melakukan perbaikan dari para ahli dan setelah itu bisa diuji pada siswa kelas V SD Negeri 90 Palembang.

d) *Validasi One to One*

Validasi dilakukan minimal 3 orang siswa, siswa diminta memberikan respon atau saran terhadap media pembelajaran diorama pada materi bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat.

a) *Validasi Small Group*

Dilakukan dengan jumlah 8-12 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket, Tes dan Dokumentasi.

Dalam analisis validasi *prototype* terdapat tiga teknik validasi yakni: analisis validator, analisis kepraktisan dan analisis efek potensial adapun penjelasannya Kisi-kisi Instrumen Ahli Media, Kisi-kisi ahli media tersebut menjadi acuan dalam pembuatan instrumen uji validasi untuk mengetahui kualitas evaluasi media

1) Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Kisi Instrumen Ahli Materi dibuat dengan tujuan sebagai pedoman dalam membuat instrumen uji validasi untuk mengetahui kualitas penilaian dari para ahli materi. Penilaian dilakukan dalam media pembelajaran diorama pada materi bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat, ahli materi akan memberikan masukan terkait materi. Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru Kelas, Kisi-kisi instrumen berfungsi sebagai referensi dalam produksi perangkat pengujian, berikut kisi-kisi instrumen respon guru kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang di penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 90 Palembang pada tanggal 24 mei sampai dengan 31 mei 2023, peneliti mendapatkan media yang dikembangkan menggunakan model

pengembang ADDIE berupa produk yaitu alat bantu berbentuk media diorama. Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa rumah agama dalam pembelajaran tematik tema 8 di kelas V SD. Pada tahap penelitian, peneliti menyiapkan produk awal dari pengembangan yang telah dinilai oleh peneliti sendiri tanpa ada ikut campur tangan orang lain. Kemudian peneliti menyiapkan pakar atau ahli yang selanjutnya dijadikan validator untuk media diorama.

Pelaksanaan penelitian menggunakan beberapa tahapan yaitu (*analysis*) analisis, (*design*) (desain), (*development*) pengembangan, (*impelementation*) implementasi, dan (*ev*: 42 evaluasi

Tahap Desain (Design)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ditahap sebelumnya, bahwa pilihlah yang tepat untuk dikembangkan yaitu media DIORAMA

pada pembelajaran tematik tema 8.

Adapun tahapan sebagai berikut:

- a. Media DIORAMA merupakan media yang terbuat dari karton padi dan stik es krim.
- b. Daftar isi, yang terdiri dari kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran.
- c. Tujuan pembelajaran, merupakan tujuan peserta didik dalam menggunakan media diorama
- d. Media DIORAMA dapat membuat siswa lebih kreatif dalam menggambarkan pemandangan nya.

Validasi Kevalidan produk

Setelah media pembelajaran dibuat validasi kevalidan produk yang akan dikembangkan. Dalam proses validasi terdiri dari validasi ahli media, validasi ahli materi, tanggapan pendidik dan respon peserta didik.

Validasi Ahli Media

Tabel 1

Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
Kelayakan grafikan	Kesesuaian ukuran dengan media diorama	4
	Kemenarikannya media diorama	4
Kerapian media	Desain menarik yang disesuaikan dengan warna, unsur, tataletak untuk memperjelas fungsi media	4
	Kerapian desain disesuaikan pada tata letak, ukuran dan gambar	3
Kualitas media	Pemilihan font sesuai kebutuhan dan mudah dipahami peserta didik	3
	Menyajikan kompetensi yang harus	4

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
	dikuasai peserta didik	
	Kesesuaian materi untuk dipahami peserta didik	4
	Isi pada media disesuaikan dengan materi dengan materi yang akan dipelajari	3
	Kesesuaian media diorama dalam menarik yang dipelajari	3
	Kemampuan media diorama dalam menarik perhatian peserta didik	4
	Warna background, warna tulisan serasi dengan bagian-	3

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
	bagian media	
	Jumlah Nilai	42
	Persentase	95%
	Kategori	Sangat Valid

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi diatas mendapatkan hasil rata-rata penilaian media diorama tematik 95%% yang berarti media diorama tematik termasuk kedalam kriteria **Sangat valid.**

Tabel 2

Angket Hasil Penilaian Kevalidan

No.	Nama Validator	Persentase
1.	Reza Syahbani, S.Pd., M.Sn.	95%
2.	Sri Wahyningsih, S.H., M.H	81%
	Rata-rata	88%
	Kategori Kevalidan	Sangat valid

Tabel 3

Angket tanggapan pendidik			Aspek	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
Aspek	Aspek yang dinilai	Skor penilaian		Kebenaran isi atau konsep pada materi	3
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan ki dan KD	4	Jumlah Nilai		38
	Materi yang disampaikan akurat	3	Persentase		86%
	Penyajian materi menarik	4	Kategori		Sangat Praktis
Kedalaman Materi	Materi yang disampaikan muktahir	3	Berdasarkan tabel 3 hasil validasi diatas mendapatkan hasil rata-rata penilain ahli materi dari validator ibu		
	Mendorong keingintahuan	4	Fetty Rahmawati,S.Pd. mendapatkan hasil sebesar 86% dengan kriteria		
	Teknik penyajian mudah dipahami	4	“Sangat Praktis”.		
	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	3	Tabel 4		
Tampilan Materi	Kualitas penyampaian materi bagus	3	Hasil Angket Respon Peserta Didik pada Tahap One To One		
	Kemenarikan tampilan media diorama yang digunakan	4	Kode Peserta didik	Aspek penilaian	
	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi	3		Penggunaan Bahan Ajar	Rekasi pemakaian
	kebenaran isi atau konsep pada materi				Fasilitas pendukung
			Peserta didik 1	3	3
			Peserta didik 2	4	4
			Peserta didik 3	4	3

Total skor	22	23	10	Kode Peserta didik	Aspek penilaian				
Perse ntase	91,6%	95,8%	83,3%		Penggu naan Bahan Ajar	Rekasi pemak aian	Fasilit as pend ukun g		
Kateg ori	Sangat praktis	Sanga t prakti s	Sang at prakti s						
Rata-rata keselu ruhan	90% Sangat praktis			Pesert a didik 2	4	3	4	4	3
				Pesert a didik 3	3	4	4	4	4
				Pesert a didik 4	3	3	4	4	4
				Pesert a didik 5	4	3	3	4	4
				Pesert a didik 6	4	4	3	3	4
				Pesert a didik 7	3	3	3	4	4
				Pesert a didik 8	4	3	4	4	4
				Total skor	55	59	31		
				Perse ntase	85,9%	92%	96,8%		
				Kateg ori	Sangat layak	Sanga t layak	Sang at layak		
				Rata-rata keselu ruhan	91,5% Sangat layak				

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Hasil nilai dari lembar angket respon peserta didik dengan perolehan persentase nilai rata- rata 90% dapat disimpulkan berdasarkan kriteria persentase nilai rata-rata 90% bahwa media diorama yang dikembangkan sangat praktis.

Tabel 5

Hasil Angket Respon Peserta Didik Hasil dari Tahap *Small group*

Kode Peserta didik	Aspek penilaian				
	Penggunaan Bahan Ajar		Reaksi pemakaian		Fasilitas pendukung
Peserta didik 1	3	4	4	3	4

Total skor	55	59	31
Perse ntase	85,9%	92%	96,8%
Kateg ori	Sangat layak	Sanga t layak	Sang at layak
Rata-rata keselu ruhan	91,5% Sangat layak		

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 dapat diketahui hasil respon siswa dalam uji coba *small group* mendapatkan nilai 91,5% dengan kategori sangat praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket respon pendidik dan siswa dalam *one to one* dan *small group* diperoleh hasil akhir dari pengembangan media pembelajaran.

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan

Hasil	Nilai	Kategori
Guru Pendidik	86%	Sangat Praktis
Siswa (<i>one to one</i>)	90%	Sangat Praktis
Siswa (<i>small group</i>)	91,5%	Sangat Praktis
Persentase	89,1%	Sangat Praktis

Setelah mendapatkan nilai validasi kepraktisan, peneliti melakukan uji coba lapangan yaitu melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum belajar menggunakan diorama yang sudah dikembangkan

selanjutnya dilakukan tahap implementasi dengan belajar menggunakan media kepada siswa dan dipelajari secara mandiri ataupun bersama.

Tabel 7
Hasil Tes Siswa pada *N-Gain*

N o	Nama Siswa	Pret est	Post test	N- Ga in	Kate gori
1	AM	20	70	0,63	Sedang
2	AIJ	40	80	0,67	Sedang
3	Ab	30	70	0,57	Sedang
4	Am	50	80	0,60	Sedang
5	DPA	30	90	0,86	Tinggi
6	DO	40	100	1,00	Tinggi
7	KZ	50	90	0,80	Tinggi
8	MAA	60	80	0,50	Sedang
9	MAA	50	70	0,40	Sedang
10	A	50	70	0,50	Sedang
11	M.AH	40	70	0,75	Tinggi
12	MA	60	90	0,50	Sedang
13	M.FR	50	70	0,40	Sedang
14	M.IA	10	80	0,78	Tinggi
15	M.JA	50	80	0,60	Sedang
16	F	50	80	0,60	Sedang
17	M.J	20	80	0,75	Tinggi
18	M.K	30	70	0,57	Sedang
19	M.RA	60	80	0,50	Sedang

N o	Nama Siswa	Pret est	Post test	N- Ga in	Kate gori
1				1,0	Ting
8	M.RA	50	100	0	gi
1				0,5	Seda
9	M.RA	30	70	7	ng
2				0,6	Seda
0	M.S	20	70	3	ng
2				0,8	Ting
1	NAF	50	90	0	gi
2				0,6	Seda
2	NNA	40	80	7	ng
2				0,7	Ting
3	N	20	80	5	gi
2				0,6	Seda
4	PIH	50	80	0	ng
2				0,6	Seda
5	PN	40	80	7	ng
2				0,8	Ting
6	RMB	50	90	0	gi
2				0,5	Seda
7	RZF	30	70	7	ng
2				1,0	Ting
8	SAP	40	100	0	gi
2				0,5	Seda
9	SP	60	80	0	ng
3				0,5	Seda
0	SB	40	70	0	ng
3				0,8	Ting
1	SJ	10	90	9	gi
3				0,8	Ting
2	TAC	30	90	6	gi
3				0,8	Ting
3	VA	40	90	3	gi
3				0,6	Seda
4	VSD	50	80	0	ng
3				0,6	Seda
5	EBM	50	80	0	ng
Juml ah		139 0	2840	23, 70	
Rata- Rata		39,7 1	81,1 4	0,6 8	

Sumber : Hasil olah data primer
(2023)

Berdasarkan hasil uji lapangan tersebut, didapatkan hasil *N-Gain* sebesar 0,68. Dari hasil tersebut adanya peningkatan hasil belajar siswa dan media diorama dikategorikan Efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa media Diorama dalam pembelajaran Pkn materi toleran dalam keberagaman budaya masyarakat kelas V dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain/Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementations* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Model ini dipilih karena pada desain pengembangannya cocok digunakan dalam belajar.

Hasil validasi dilakukan dengan dua ahli yaitu ahli materi dan ahli

media yang mana ahli tersebut berasal dari Dosen Universitas PGRI Palembang. Validasi ini dilakukan untuk menilai kualitas produk dan menilai produk yang dikembangkan. Dari penilaian ahli materi diperoleh persentase 81% dengan kategori sangat valid. lalu media diperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan penilaian dari ahli tersebut maka diperoleh penilaian dengan persentase 88% dengan kategori sangat valid.

Hasil penelitian ini juga mengukur keefektifan modul yang dikembangkan. Terlihat dari pretest dan posttest yang diambil pada saat sebelum dan sesudah siswa menggunakan modul. Untuk mengukurnya dengan menggunakan uji coba lapangan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,96% dan dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukan bahwa pengembangan

Modul berbasis discovery learning efektif digunakan dalam proses pembelajaran disekolah. Sebesar 0,68 yang tergolong sedang dan dikatakan efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Diorama pada materi bersikap toleran dalam keberagaman sosiasl budaya masyarakat pada kelas V SD Negeri 90 Palembang mendapatkan presentase 88% dengan kategori sangat valid. Untuk kepraktisannya mendapatkan presentase 89,1% dengan kategori sangat praktis. Lalu untuk efektif mendapatkan rata-rata presentasebesar

Administrasi Kurikulum. *osf Preprints*, 1-5.

Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Journal of primary education*, 3(1), 1-9.

Nur fadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang Sd*. Jawa Barat: Cv Jejak ,Anggota Ikapi.

Saputro, B. (2017). Jogjakarta: Aswaja Presindo.

Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Develomend) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo.

DAFTAR PUSTAKA

Astika, R., & Wardhani, D. A. (2021). Pengembangan Media Pop-up Book dalam pemebelajaran Diagram Batang Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Primary Education Journals*, 5(3), 1-10.

Hurit, R. U. (2021). *Administrasi Pendidikan*. Sumatra Barat: Cv.Azka Pustaka.

Jefflin, H. (2020). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam